

ABSTRACT

CRITICAL SUCCESS FACTORS OF RICE EXPORT BY SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN SUBOSUKAWONOSRATEN

Bimala

19/452422/PEK/25374

Indonesian Government had launched a program of “Indonesia as the World’s Food Barn 2045”. One of our potential agriculture products is rice, since its current production has exceed the domestic consumption needs. Regardless of this surplus of production, Indonesia always has a deficit rice balance of trade. Nevertheless the rice export volume had been increased 7 times in 2021. This gives a strong indication of a vast rice export opportunities. On this note, the region of Subosukawonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten) had the potentials to grow as rice exporting region, considering its production capacity. As of now, there are 3 Small and Medium Enterprises (SMEs) in the region has grown as rice exporters.

In order to enhance this region’s potentials as a rice or other agricultural products exporting regions, there is a need to analyze the critical success factors of those 3 SMEs. Therefore the main goal of this research is to identify and analyze all critical success factors of these 3 SMEs in exporting rice, as well as to identify if there is any specific critical success factors in each SME. This research will be conducted based on the concept of Rockart & Bullen (1949), as applied in the technical report of Caralli et.al (2004).

The method of this research is qualitative approach, in order to gain detailed insights and data, via in depth interview with the main informants, which are consist of the top management of the 3 rice exporting SMEs, as well as 3 export aggregators and counsellor of these SMEs as additional informants for data triangulation purposes.

Based on analysis of the interviews with all informants, the critical success factors of rice exports by these SMEs are (1) Human Resource Development focusing on commitment and competence, (2) the need for products’ quality control in accordance with international standards, (3) maintain good relation with the export catalysts or aggregators, (4) a proper distribution channels and (5) the role of the Government. The findings of this research are expected to serve as best practices for other SMEs which is considering to export to international market as well as to serve as policy recommendation for the Government and other stakeholders in enhancing the effort to develop rice exporting oriented SMEs.

Keywords: Critical Success Factor, exporting SMEs, rice export

ABSTRAK

FAKTOR PENENTU KESUKSESAN EKSPOR BERAS UMKM DI SUBOSUKAWONOSRATEN

Bimala

19/452422/PEK/25374

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program “Indonesia Menuju Lumbung Pangan Dunia 2045”. Salah satu komoditas pertanian yang sangat potensial adalah beras, dengan produksinya yang melebihi jumlah kebutuhan konsumsi dalam negeri. Namun kondisi surplus tersebut berkebalikan dengan neraca perdagangan beras yang selalu mengalami defisit. Meskipun demikian, di tahun 2021 volume ekspor beras melonjak 7 kali lipat sehingga menunjukkan potensi ekspor yang masih besar. Potensi ekspor ini jika dilihat dari sisi produksi, ada di Provinsi Jawa Tengah khususnya eks Karesidenan Surakarta yang saat ini disebut dengan Subosukawonosraten (Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Wonogiri, Sragen, dan Klaten). Potensi ekspor beras di Subosukawonosraten terbukti dengan adanya 3 UMKM yang berhasil mengirimkan beras ke pasar luar negeri.

Keberhasilan ekspor beras UMKM tersebut perlu diteliti faktor-faktor yang menjadi penentu kesuksesannya sebagai upaya mendorong ekspor beras atau produk pertanian lainnya. Atas pertimbangan tersebut penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penentu kesuksesan 3 UMKM tersebut dalam mengekspor beras, dan mengidentifikasi jika ada faktor penentu kesuksesan yang spesifik di masing-masing UMKM. Penelitian ini mengacu pada konsep yang diperkenalkan oleh Rockart & Bullen (1949) dan diterapkan dalam laporan teknis Caralli, et.al (2004). Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi dan data secara terperinci, melalui wawancara terhadap narasumber utama yang merupakan manajemen puncak 3 UMKM pengekspor beras, serta 3 narasumber pendukung untuk keperluan triangulasi, yaitu agregator ekspor dan pendamping UMKM tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap narasumber tersebut, diketahui bahwa faktor penentu kesuksesan ekspor beras di 3 UMKM tersebut terdiri dari (1) mengembangkan Sumber Daya Manusia yang memiliki Komitmen dan Kompetensi, (2) menciptakan produk yang berkualitas dan memenuhi standar internasional, (3) menjaga hubungan baik dengan katalis/agregator, (4) dukungan kelancaran jalur distribusi, dan (5) peran pemerintah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran UMKM yang berkeinginan untuk memperluas pasarnya ke pasar internasional dan juga menjadi pertimbangan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam penetapan program pengembangan UMKM berorientasi ekspor dengan komoditas beras.

Kata Kunci: *Critical Success Factor*, UMKM ekspor, ekspor beras